

## INTISARI

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke-20 negara tujuan ekspor utama (Arab Saudi, Afrika Selatan, Amerika Serikat, Bangladesh, Belanda, China, Filipina, India, Italia, Jerman, Korea Selatan, Malaysia, Mesir, Myanmar, Pakistan, Rusia, Singapura, Spanyol, Sri Lanka, Ukraina, dan Vietnam). Periode waktu penelitian adalah dari tahun 2000-2017 dengan menggunakan metode model gravitasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDB Indonesia dan populasi penduduk negara mitra dagang memiliki hasil positif terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia. Sedangkan variabel jarak, harga, dan nilai tukar riil memiliki nilai negatif. Oleh sebab itu, Pemerintah perlu membuat kebijakan yang tepat untuk mendukung perdagangan ekspor kelapa sawit ke negara-negara mitra dagang utama yang memiliki jarak relatif dekat serta memberikan insentif kepada pelaku eksportir kelapa sawit.

**Kata kunci:** minyak kelapa sawit, model gravitasi, *random effect*

## ABSTRACT

This study analyzes the factors that affect Indonesia's palm oil exports to the 20 main export destination countries (Saudi Arabia, South Africa, United States, Bangladesh, Netherlands, China, Philippines, India, Italy, Germany, South Korea, Malaysia, Egypt, Myanmar, Pakistan, Russia, Singapore, Spain, Sri Lanka, Ukraine, and Vietnam). The study was conducted from 2000-2017. The method used is the Gravity Model. The results of this study indicate that Indonesian Gross Domestic Product and the population of trading partner countries have a positive correlation with Indonesia's palm oil exports. While distance, price, and real exchange rate have a negative correlation. Therefore, the government needs to make appropriate policies to support the export trade of palm oil to the main trading partner countries which have a relatively close distance also provides incentives for palm oil export entrepreneurs.

**Keywords:** crude palm oil, gravity model, random effect